

**PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN,
DAN KEPRIBADIAN TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN
KEUANGAN SENTRA UMKM DESA ORO ORO OMBO KOTA BATU**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen



Oleh

PHILIPUS HARMAGU

2019120228

PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi

MALANG

2023

RINGKASAN

Komitmen Usaha Kecil Menengah (UMKM) di Indonesia tidak perlu diragukan lagi. UMKM memberikan berbagai janji, seperti meningkatkan Produk Domestik Bruto (PDB) masyarakat, menciptakan lapangan kerja bagi angkatan kerja masyarakat, dan memberikan pertukaran yang tidak jelas bagi masyarakat umum. Pemilik UMKM banyak menekankan pada sifat, sudut pandang keuangan, dan statistik keuangan. Penyelidikan ini menggunakan metode penelitian asosiasi sebab akibat yang menggabungkan teknik penelitian audit dan survei, yang keduanya penting untuk analisis kuantitatif. Temuan penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh positif pengetahuan keuangan terhadap perilaku administrasi keuangan pada pelaku UMKM di kota Oro Ombo. Variabel disposisi keuangan dan karakter mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pelaku UMKM di kota khususnya oro Ombo. Selain itu, pelaku UMKM di kota Oro Ombo menunjukkan pengetahuan keuangan yang baik, mentalitas keuangan, dan perilaku administrasi keuangan yang baik. Temuan penelitian ini dimaksudkan untuk membantu siapa saja yang tertarik untuk mempelajari lebih lanjut tentang administrasi moneter agar dapat memahami informasi terkait dengan perilaku tersebut dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Kata Kunci : Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Kepribadian dan Perilaku Manajemen Ku

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

UMKM, atau usaha mikro, kecil, dan menengah adalah entitas luar biasa yang beroperasi secara mandiri dan dikelola oleh individu atau kelompok. UMKM mungkin ada sebagai entitas yang berdiri sendiri, ikatan, atau kelompok dengan tanggung jawab terbatas.

Komitmen Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia tidak dapat diragukan lagi. Menurut data Dinas Koperasi dan UKM Republik Indonesia, UKM mempunyai tanggung jawab terhadap berbagai tugas, seperti PDB, angkatan kerja dan devisa masyarakat, serta BUMN. UMKM berkomitmen untuk berbagi informasi yang belum banyak dipahami. Penopang utama perekonomian Indonesia (soko ace) sebagian besar terdiri dari UMKM; hal yang sama juga berlaku dalam kasus ini. UMKM adalah salah satu sektor usaha yang paling menonjol dalam hal fokus pada kemajuan keuangan. Ketika peluang muncul, penting untuk mendukung berbagai operasional perusahaan, termasuk SDM. Pemimpin SDM, salah satu elemen kunci dalam pengelolaan Usaha Kecil, Menengah dan Besar, pernah mengalami periode positif dan negatif dari segi pandangan dan perkembangan logis (Gunawan dan rekan, 2012).

UMKM harus terus aktif dan diperluas kapasitasnya melalui menjawab tantangan UMKM agar dapat memberikan dampak yang lebih

kuat terhadap perekonomian suatu negara. Apalagi pasca kejadian Covid yang berdampak pada banyak lapisan masyarakat dan menyebabkan banyak UMKM gulung tikar. Oleh karena itu, pakar publik harus benar-benar membantu berbagai UMKM yang tidak mampu bertahan di tengah wabah ini. UKM telah mengalami kemajuan selama beberapa tahun terakhir sebelum pandemi, menurut data dari Kantor Koperasi dan UKM. Hal ini menunjukkan pentingnya UMKM bagi pembangunan ekonomi negara seperti Republik Indonesia, tempat kelahiran kita. Oleh karena itu, upaya peningkatan pertumbuhan keuangan Indonesia hendaknya dikonsentrasikan pada memajukan UMKM. Dalam makalah tersebut, pentingnya UMKM dalam memajukan pertumbuhan keuangan Indonesia dilihat dari kontribusinya terhadap PDB. Keberadaan dan beroperasinya UMKM yang sangat besar memberikan tantangan dan tuntutan. Permasalahan pasti ada, terutama pada cara pelaku UMKM mengelola keuangannya. Prinsip pengorganisasian yang berhubungan dengan uang merupakan salah satu konsep dasar dalam bidang keuangan. Ide yang satu ini merupakan landasan bagi UMKM, sebuah perusahaan swasta milik lokal. Mayoritas menilai UMKM hanya menguntungkan kelompok tertentu. Faktanya, UMKM memainkan peran penting dalam mengurangi kebutuhan di Indonesia.

Menurut Suryanto (2017:14), “Perilaku Organisasi Terkait Uang adalah suatu teknik yang dilakukan oleh setiap orang dalam menangani, mempergunakan, dan mempergunakan sumber daya keuangan yang dimilikinya.” Seseorang yang bertanggung jawab atas perilaku keuangannya

akan mengelola uangnya dengan baik dengan menganggarkan, menyisihkan uang, mencatat pengeluaran, melakukan investasi, dan memenuhi kewajiban keuangan tepat waktu.

“Pelaksanaan Organisasi Keuangan” diartikan sebagai “kapasitas individu dalam mengatasi permasalahan, khususnya kesiapan, pengaturan, pemeriksaan, pemenuhan kebutuhan, pengurusan, pencarian dan pengawasan sumber daya terkait uang secara konsisten,” menurut Kholihah dan Iramani (2013: 70). Besarnya uang yang dialokasikan dewan untuk kenaikan tergantung pada keinginan seseorang untuk memenuhi kebutuhan dasarnya sesuai dengan tingkat gaji yang diperoleh.

Para pemilik UMKM merasa prihatin terhadap berbagai permasalahan, termasuk yang berkaitan dengan prosedur pengelolaan keuangannya, khususnya permasalahan data keuangan yang dimilikinya. Informasi kekuatan instrumen keuangan dan kapasitas terkait uang keduanya disertakan dalam informasi moneter. Kemampuan finansial didefinisikan oleh Ida dan Dwinta (2010) sebagai metode pengambilan keputusan dalam perilaku pengelolaan moneter. Membuat pengaturan keuangan, memilih investasi, memilih rencana asuransi, dan menggunakan kredit adalah beberapa contoh dari menjadi sehat secara finansial. Sedangkan metode seperti cek, Visa, dan Mastercard digunakan untuk mengambil keputusan pengelolaan keuangan.

Pembuatan anggaran menjadi faktor utama yang dipertimbangkan oleh UMKM dan pelaku usaha dalam menilai tingkat keahliannya.

Mayoritas UMKM jarang mengalokasikan dana untuk kemandiriannya dari persaingan ketat dalam organisasi secara keseluruhan. Pemilik perusahaan UMKM harus bertanggung jawab dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengelola aset keuangannya. Namun, para pelaku UMKM kurang peduli dengan bagaimana administrasi keuangan mereka ditangani selama bekerja. Hal ini disebabkan karena para visioner perusahaan UMKM melakukan pendekatan terhadap cadangan usahanya dengan pandangan bahwa melakukan penyisihan keuangan terlebih dahulu tidak diperlukan, dapat dilakukan dengan cepat, dan tidak akan berdampak negatif terhadap para pemimpin usaha.

Faktor lain yang mempengaruhi cara UKM mengelola administrasi keuangannya adalah masalah perilaku keuangan mereka. Karena mentalitas keuangan yang lemah, banyak UMKM yang kesulitan bertahan dalam bisnisnya. Hal ini terlihat dari kurangnya motivasi mereka untuk terus meningkatkan kemampuannya dalam mengelola uang.

Karakter adalah faktor lain yang mempengaruhi perilaku organisasi keuangan. Sikap keuangan menurut Muhammad dan Nadia (2018:317) adalah suatu kecenderungan yang didasarkan pada psikologis terhadap uang yang ditunjukkan dengan kemampuan mengelola pengeluaran keuangan, mengambil keputusan keuangan, membuat rencana pengeluaran, dan bertindak sesuai dengan keputusan keuangan yang tepat. Menurut Sina (2014), karakter dalam pengelolaan keuangan harus dilihat karena setiap karakter mempunyai pendekatan yang unik

dalam mengelola keuangannya. Tipe kepribadian yang berbeda melakukan pendekatan mengelola uang dengan cara yang berbeda, misalnya dengan tugas yang berat.

Sejumlah penelitian keuangan juga menunjukkan bahwa sudut pandang kepribadian seseorang berpengaruh terhadap seberapa baik ia mengelola keuangannya. Menurut Philip Kotler, karakter adalah aspek khas dari pikiran manusia yang sering kali menghasilkan respons yang konstan dan bertahan lama terhadap perubahan lingkungan. Ciri-ciri sosial seperti ketangguhan mental, kekuatan, kebijaksanaan, kemandirian, dan kemampuan beradaptasi sering kali digunakan untuk merujuk pada 1 Orang. kekuatan, kemampuan beradaptasi, dan keberanian Lown (2008) mencatat dalam Sina (2014) bahwa tabungan pensiun dan toleransi risiko memiliki karakteristik yang berbeda. Temuan penelitian ini secara umum menunjukkan bahwa perempuan memerlukan pendidikan tentang risiko, perlu memahami bagaimana waktu mempengaruhi nilai uang, atau paling tidak perlu mengidentifikasi tujuan keuangan yang bermanfaat. Hal ini juga dapat mengakibatkan berbagai cara berperilaku dalam masalah keuangan. Ika (2011) dan Sina (2014) menegaskan kembali bahwa faktor psikologis seringkali dipandang penting dalam siklus keputusan keuangan. Selain itu, sudut pandang individu seringkali mempengaruhi cara pengelolaan uang karena hal ini dapat mengakibatkan para eksekutif tidak memiliki cukup uang tunai. Oleh karena itu, dapat dipastikan bahwa

perspektif individu akan dipandang sebagai salah satu faktor utama yang mempengaruhi perilaku organisasi keuangan.

Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN DAN KEPERIBADIAN TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN”.

1.2 Rumusan Masalah

Kekhawatiran berikut dapat diidentifikasi berdasarkan landasan yang dijelaskan di atas:

- 1) Sejauh mana informasi keuangan, perspektif keuangan, dan karakter mempengaruhi bagaimana administrasi moneter dilaksanakan?
- 2) Bagaimana data moneter, pola pikir moneter, dan karakter moneter mempengaruhi perilaku administrasi moneter?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

- 1) Mengambil keputusan tertentu mengenai pengaruh informasi keuangan, perilaku keuangan, dan karakter terhadap pelaksanaan administrasi moneter
- 2) Untuk mengetahui pengaruh informasi moneter, disposisi moneter, dan karakter moneter secara simultan terhadap perilaku administrasi moneter

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan penyelidikan ini, diharapkan temuannya akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

- a. Temuan penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan pertimbangan yang relevan terhadap kajian mengenai pengaruh informasi moneter, mentalitas moneter, dan perilaku administrasi moneter.
- b. Hasil penelitian ini dapat memperluas pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan administrasi moneter.
- c. Dapat digunakan oleh ahli lain sebagai semacam sudut pandang atau premis.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Peneliti

Investigasi ini diharapkan dapat membantu para ahli mendapatkan sudut pandang baru, memanfaatkan disiplin ilmu logis yang telah mereka pelajari, dan menyebarkan pengetahuan tentang penggunaan praktik manajemen keuangan yang unggul. Agar para profesional selanjutnya dapat membuat keputusan keuangan yang lebih bijaksana tentang penggunaan, usaha, dan cadangan uang tunai setelah mereka memiliki perusahaan.

b. Bagi UMKM yang diteliti

Dengan bantuan investigasi ini, para pelaku UMKM harus dapat mempelajari nilai dari pengelolaan uang yang lebih baik sebagai sarana untuk menerapkan praktik pengelolaan uang yang baik. Sebagai upaya lain untuk mengakui pengelolaan keuangan

yang tidak terlalu memberatkan, para pelaku UMKM juga dapat meningkatkan pemahaman dan sikap keuangan mereka.

c. Bagi akademisi

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk membantu penyelidikan mengenai pengaruh pengetahuan keuangan, pandangan keuangan, dan karakter terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM entertain.

d. Bagi Masyarakat

Sebagai salah satu pertimbangan terkait betapa pentingnya penyelenggaraan administrasi moneter yang baik di Indonesia dan betapa pentingnya peran informasi moneter dan disposisi moneter dalam mengenali penyelenggaraan administrasi moneter yang baik dan benar, maka kajian ini dimaksudkan untuk memberikan manfaat bagi masyarakat setempat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, B. (2013). *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum. Cetakan ke Dua puluh Satu*. Bandung: Alfabeta.
- Aminatuzzahra. (2014). Persepsi Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Sosial Demografi Terhadap Perilaku Keuangan Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Individu (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Manajemen Universitas Diponegoro). *Jurnal Bisnis Strategi*, Vol. 23, No. 2
- Andrew, Vincentinus & Nanik, Linawati (2014). Hubungan Faktor Demografi dan Pengetahuan Keuangan Dengan Perilaku Keuangan Karyawan Swasta di Surabaya. *FINESTA*. Vol. 02. No. 02.
- Aprilia, Zenika. (2015). "Pengaruh *Locus of Control*, *Financial Knowledge* dan *Personal Income* terhadap *Financial Management Behavior* pada karyawan KPP Pratama Blitar". *Skripsi*. Universitas Negeri Malang.
- Arikunto, Suharsimi. (2012). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Feist, J. & Gregory J. Feist. (2008). *Theories of Personality* (Edisi Keenam). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Gunawan, C. I., Solikhah, S. Q., & Yulita, Y. (2021). Model Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia UMKM Sektor Makanan dan Minuman di Era Covid-19. *JURNAL AKUNTANSI, EKONOMI Dan MANAJEMEN BISNIS*, 9(2), 200–207. <https://doi.org/10.30871/jaemb.v9i2.3639>
- Humaira, Iklima. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada pelaku UMKM sentra kerajinan Batik Kabupaten Bantul, *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ida dan Dwinta, Chiintia Yohana. (2010). *Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge dan Income Terhadap Financial Management Behaviour*. *Jurnal bisnis dan akuntansi*. Universitas kristen maranatha. Vol.12, No.3, Hlm.131-144
- Irene & Lady Angela. (2016). Pengaruh *financial attitude, financial, prenatal income* terhadap *financial management knowledge behavior*, *jurnal*, Universitas Musamus.
- Kholilah, N. Al, & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69–80.
- Lown, Jean M. (2008). *The Role Of Retirement Personality Type In Motivating Women To Plan For Retirement*. *Research Dialogue* Issue no. 93.

- Nababan, Darmandan Sadalia, Isfenti (2012). *Analisis Personal Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara*.
- Pradiningtyas. T.E & Lukiasuti F. 2019. *Pengaruh pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap locus of control dan perilaku pengelola keuangan mahasiswa ekonomi*. Jurnal Minds. Vol. 6. No. 1
- Pritazahara, R. & Sriwidodo, U. (2015). Pengaruh pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan terhadap perilaku perencanaan investasi dengan *self control* sebagai variabel moderating. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 15(1), 28-37.
- Siahaan. (2013). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Di Surabaya*, skripsi, Surabaya: Fakultas Ekonomi, Sekoah Tinggi Ilmu Ekoonomi Perbanas Surabaya.
- Sina, Peter Garlans. (2014). Tipe Kepribadian dalam *Personal Finance*. Jurnal JIBEKA. Vol.8 No.1 Hlm 54-59.
- Sugiyono (2019). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. CV.
- Sulastri. (2021). *Pengaruh Pengetahuan Keuangan, dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan petani Jagung di Kaluku Lohe*, Skripsi, Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Suryanto. 2017. Pola perilaku keuangan mahasiswa di perguruan tinggi. *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi*. 7 (1): 19 hal
- Sutanti, Risza L. 2019. *Pengaruh Pendapatan, Efikasi Diri Keuangan, Sikap Keuangan, Locus of Control, Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Masyarakat Kota Purwokerto*. Skripsi. Purwokerto: Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Syaifudin, Achmad. (2016). “*Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta*”. Skripsi. UNY
- Syuliswati, A. (2020). Pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Keuangan dengan Sikap Keuangan sebagai Variabel Mediasi. *In Prosiding Seminar Nasional Akuntansi, Manajemen, dan Keuangan*.
- Xiao, J.J, & Dew, J. (2011). *The financial management behavior scale: development and validation*. *Journal of Financial Counseling and Planning Education*.

Yulianti, Norma dan Silvy, Meliza (2013). Sikap Pengelola Keuangan Dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga Di Surabaya. *Journal of Business and Banking* Vol. 3 No 1,

Zahroh, Fatimatus. (2014).”Menguji Tingkat Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Pribadi Mahasiswa Jurusan Manajemen FEB semester 3 dan 7”. *Skripsi*.UNDIP.